

# INTEGRASI LITERASI KESEHATAN

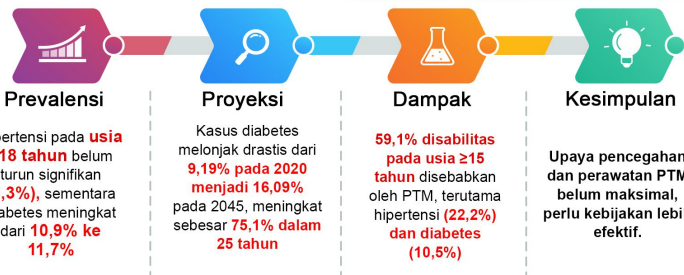
## PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA ANAK USIA SEKOLAH

### STRATEGI PENINGKATAN KESEHATAN DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

#### LATAR BELAKANG

Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti kardiovaskular, diabetes, kanker, dan penyakit pernapasan menyebabkan **80% Kematian Dini**.

Hipertensi dan Diabetes adalah perhatian utama karena menjadi **Faktor Risiko Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah**.



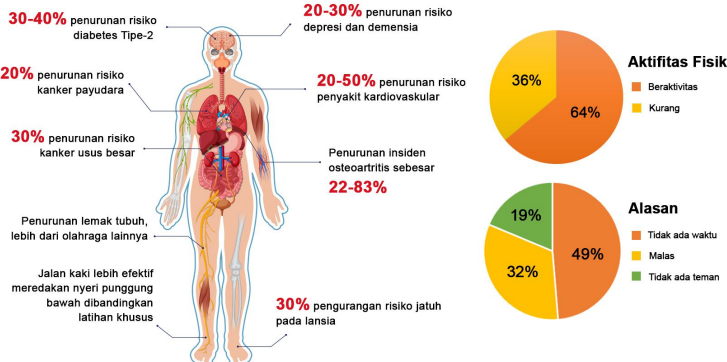
#### DESKRIPSI MASALAH

Meningkatnya Perilaku Konsumsi Makanan dan Minuman yang Tidak Sehat

Kebiasaan	2018	2023	Gap	Status
Merokok satu bulan terakhir	28.9	27.2	1.7	↓
Konsumsi Makanan Manis	47.8	56.2	8.4	↑
Minuman Beralkohol	3.3	2.2	1.1	↓
Konsumsi Minumann Manis	30.2	43.3	9.2	↑
Konsumsi Makanan Asin	43	52.2	9.2	↑
Konsumsi Makanan Berlemak	45	51.7	6.7	↑
Konsumsi Makanan Instan	58.5	60.7	2.2	↑
Makanan Dibakar	33.9	41.3	7.4	↑

**30% penurunan risiko kematian akibat penyakit.**

Bahkan 10 menit jalan cepat per hari dapat mengurangi risiko kematian hingga **15%**



#### UKS Belum Efektif

UKS belum berhasil menekan prevalensi PTM di kalangan remaja. **Masalah:** Organisasi kurang optimal, media promosi terbatas, sulit konsultasi kesehatan mental, kantin sehat tidak berkembang.

#### PTM Terhadap Ekonomi

PTM meningkatkan beban ekonomi, dengan proyeksi kenaikan biaya kesehatan Indonesia hingga 13,0%. Anggaran kesehatan naik dari Rp119,9 triliun (2020) menjadi Rp187,5 triliun (2024).

#### Literasi Kesehatan

Pendidikan kesehatan sejak usia dini mencegah PTM. Literasi kesehatan rendah berdampak pada peningkatan rawat inap, penggunaan layanan darurat, dan biaya kesehatan.

#### RINGKASAN EKSEKUTIF

PTM menjadi tantangan serius di Indonesia, dengan prevalensi DM usia  $\geq 15$  tahun meningkat dari 10,9% (2018) menjadi 11,7% (2023), meski hipertensi menurun.

Hipertensi dan diabetes berkontribusi pada disabilitas dan peningkatan biaya perawatan kesehatan.

Konsumsi makanan dan minuman berisiko meningkat, namun edukasi PTM yang fokus pada orang dewasa belum efektif menurunkan prevalensi DM di usia muda.

UKS sebagai pilar kesehatan di sekolah belum optimal dalam mencegah PTM.

Perlu kebijakan efektif untuk membentuk perilaku sehat sejak dini, seperti integrasi literasi kesehatan PTM ke dalam kurikulum dasar dan menengah. **Revitalisasi UKS** dan pengawasan jajanan sekolah penting untuk mencegah akses anak-anak ke makanan/minuman tinggi gula dan natrium.

#### REKOMENDASI KEBIJAKAN

##### Integrasi

Integrasi literasi kesehatan mengenai PTM dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah.

##### Revitalisasi UKS

Memperkuat fungsi UKS di sekolah dengan memastikan fasilitas kesehatan yang memadai, program edukasi yang komprehensif, dan partisipasi aktif seluruh komunitas sekolah.

##### Evaluasi Kantin Sekolah

Dengan membatasi akses terhadap makanan dan minuman tinggi gula dan natrium, kita dapat mencegah masalah kesehatan sejak dini.

#### REFERENSI

116. <https://doi.org/10.1177/1559827617745479>
- Benjamin, R. M. (2011). Surgeon General's Perspectives. Public Health Reports, 126(3), 310-311. <https://doi.org/10.1177/003335491112600302>
- Inchley, J. C., Stevens, G. W. J. M., Samdal, O., & Currie, D. B. (2020). Enhancing Understanding of Adolescent Health and Well-Being: The Health Behaviour in School-aged Children Study. Journal of Adolescent Health, 66(6), S3-S5. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2020.03.014>
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI).
- Liu, C., Wang, D., Liu, C., Jiang, J., Wang, X., Chen, H., Ju, X., & Zhang, X. (2020). What is the meaning of health literacy? A systematic review and qualitative synthesis. Family Medicine and Community Health, 8(2), 1-8. <https://doi.org/10.1136/fmch-2020-000351>
- Pradana, T. G. A. (2024). Formula Jitu Pemerintah Atasi Kenaikan Inflasi Medis dan Biaya Kesehatan. [https://www.setneg.go.id/baca/index/formula\\_jitu\\_pemerintah\\_atasi\\_kenaikan\\_inflasi\\_medis\\_dan\\_biaya\\_kesehatan](https://www.setneg.go.id/baca/index/formula_jitu_pemerintah_atasi_kenaikan_inflasi_medis_dan_biaya_kesehatan)
- Prihanto, J. B., Nurhayati, F., Wahjuni, E. S., Matsuyama, R., Tsunematsu, M., & Kakehashi, M. (2021). Health literacy and health behavior: Associated factors in Surabaya high school students, Indonesia. International Journal of Environmental Research and Public Health, 18(15). <https://doi.org/10.3390/ijerph18158111>
- Risikesdas, L. N. (2018). RISIKESDAS 2018.pdf. In Riset Kesehatan Dasar.
- Saqib, Z. A., Dai, J., Menhas, R., Mahmood, S., Karim, M., Sang, X., & Weng, Y. (2020). Physical activity is a medicine for non-communicable diseases: A survey study regarding the perception of physical activity impact on health wellbeing. Risk Management and Healthcare Policy, 13, 2949-2962. <https://doi.org/10.2147/RMHP.S280339>
- Vionalita, G., Ningtiar, D. A. K., & Sari, S. P. (2021). Implementation of School Health Units Based on Work Team and Trias Uks in the Primary Schools. Indonesian Journal of Health Sciences Research and Development (Ijhsrd), 3(2), 66-75. <https://doi.org/10.36566/ijhsrd/vol3.iss2/92>
- Wahidin, M., Achadi, A., Besral, B., Kosen, S., Nadjibi, M., Nurwahyuni, A., Ronoatmodjo, S., Rahajeng, E., Pane, M., & Kusuma, D. (2024). Projection of diabetes morbidity and mortality till 2045 in Indonesia based on risk factors and NCD prevention and control programs. Scientific Reports, 14(1), 1-17. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-54563-2>
- World Health Organization. (2023). Noncommunicable Diseases. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases#:~:text=Key facts,74%25 of all deaths globally>